

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media komunikasi merupakan sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada pendengar atau halayak umum. Dalam kehidupan dewasa ini media komunikasi memiliki peranan penting, karena dengan adanya komunikasi kita bisa menerima informasi yang ada di dunia ini dengan akurat, cepat, tepat, efektif dan efisien. Dalam dunia desain, khususnya dunia seni rupa penggunaan teknologi juga dimanfaatkan untuk menciptakan beragam karya elemen visual.

Desain grafis merupakan suatu bentuk komunikasi visual dengan menggunakan bahasa rupa, yang disampaikan melalui media berupa desain yang bertujuan menyampaikan informasi pada konsumen, mempengaruhi, hingga merubah perilaku target atau konsumen sesuai tujuan yang ingin diwujudkan. Wujud dari desain grafis yaitu: brosur, surat kabar, majalah, tabloid, poster, banner, dan lain-lain.

Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar, ataupun kombinasi antara keduanya, yang diproduksi secara massal. Poster merupakan salah satu produk media komunikasi sebagai promosi, hiburan, dan penyampaian pesan. Menurut Rustan, (2017:108) poster merupakan media penyampaian informasi yang digunakan untuk mempromosikan sesuatu, sebagai alat propaganda, kampanye sosial, dsb. Sedangkan menurut Kusrianto, (2007:338)

poster adalah salah satu dari bagian seni grafis yang memiliki gaya, aliran, maupun trend tersendiri yang tidak lepas dari tingkat penguasaan teknologi serta gaya hidup dari suatu zaman.

Secara khusus poster dibedakan berdasarkan desain dan kegunaannya, poster teks, poster propaganda, poster kampanye, poster layanan masyarakat, poster karya seni, poster film, dan lain-lain. Poster layanan masyarakat adalah jenis poster yang penyampaiannya untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap isu sosial yang diangkat dalam poster.

Banyak lembaga yang mengeluarkan poster sebagai media komunikasi layanan masyarakat, salah satunya Badan Narkotika Nasional (BNN). Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara, poster yang menyuarakan gerakan anti narkoba dan penyalahgunaan narkoba telah banyak dikeluarkan sebagai kepedulian Badan Narkotika Nasional (BNN) kepada masyarakat dan sangat berdampak positif karena dapat mencegah melonjaknya angka penggunaan narkoba. Poster yang dikeluarkan BNN ditujukan kepada anak-anak, remaja, pelajar, orang dewasa, dan orang tua. Poster BNN dikirim dari pusat ke daerah-daerah diseluruh Indonesia, namun tidak jarang daerah juga membuat poster mereka sendiri. Tahun BNN mengeluarkan puluhan poster. Poster narkoba yang dibuat oleh BNN merupakan poster yang berisi gerakan anti narkoba, poster ini banyak kita temukan ditempat-tempat umum seperti alun-alun kota, jalan raya, dan sekolah.

Penyalahgunaan narkotika dimasyarakat menunjukkan angka yang sangat tinggi. Merujuk data BNN pada 2014, prevelensi angka penyalahgunaan narkotika

di Sumatera Utara dari 9.808.600 jiwa mencapai 3,20 persen atau setara 313.875 jiwa. Sementara pada 2017, prevalensi angka penyalahgunaan narkoba di Sumatera Utara dari 10.137.500 jiwa mencapai 2,53 persen atau setara 256.478 jiwa. Pada 2018, prevalensi angka penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar di 13 ibukota provinsi di Indonesia mencapai angka 3,2 persen atau setara dengan 2,29 juta orang. Dari data yang diperoleh tahun 2014 dan 2017 Sumatera Utara merupakan urutan ketiga setelah DKI Jakarta dan Kalimantan Timur.

Peneliti melihat poster sebagai media komunikasi juga sangat berpengaruh dalam meningkatnya pengguna narkoba dikalangan pelajar. Dimana isi pesan dalam poster tidak tersampaikan pada masyarakat. Dengan ini peneliti melihat adanya kesenjangan dalam desain poster anti narkoba. Dimana penempatan unsur-unsur pada poster kurang tepat. Diantarannya unsur yang mempengaruhi desain poster yaitu tata letak (*layout*), tipografi dan warna.

Poster yang baik adalah poster yang dapat menarik perhatian. Dalam desain poster semua unsur berperan menentukan keindahan dan menarik perhatian sebuah karya. Maka, dibutuhkan keseimbangan dalam penempatan tata letak (*layout*), poster harus mampu mengurutkan elemen dimulai dari yang harus dibaca terlebih dahulu, menonjolkan pusat perhatian, seluruh elemen memiliki kesatuan, penerapan keseimbangan. Berikutnya tipografi, pemilihan jenis huruf berkaitan dengan tingkat kemudahan untuk dibaca, ukuran huruf yang digunakan berkaitan dengan keterbacaan. Pemilihan jenis huruf yang berkaitan dengan tema. Warna, warna yang digunakan pada poster harmonis dalam satu kesatuan yang utuh.

Warna yang digunakan sesuai dengan tema. Kualitas warna memiliki kontras antara figure dan ground.

Berdasarkan observasi penulis pada poster anti narkoba yang dikeluarkan BNN tersebut kenyataannya tidak semua memperhatikan penempatan unsur-unsur yang ada. Dimana masih terdapat poster yang kurang memperhatikan penempatan tipografi. Pada poster terdapat pemilihan warna yang kurang tepat antara *background*, gambar dengan tulisan sehingga tidak menonjol pusat perhatian. Terdapat poster yang tidak tepat dalam penggunaan tata letak yang meliputi penyusunan tipografi, gambar, warna sehingga dapat mempengaruhi penyampaian pesan kepada pembaca, kenyamanan mata dalam melihat poster, tidak menonjolnya pusat perhatian. Terdapat pemilihan gambar yang tidak tepat sehingga mempengaruhi karakter poster dan pesan yang akan disampaikan. Tidak ada keseimbangan pada poster dalam penempatan bagian-bagian didalamnya. Pemilihan visual pada poster kurang diperhatikan yang menjadi daya tarik utama sehingga poster dilihat. Terdapat poster yang kurang sesuai dalam pemilihan jenis huruf dengan tema sehingga mempengaruhi karakter poster.

Dalam penelitian ini, poster yang dipilih adalah poster Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dengan tema anti narkoba yang ditujukan pada remaja dan pelajar. Penulis memilih dengan tema ini karena poster tema anti narkoba bukanlah semata sebagai aksi hukum, juga merupakan aksi layanan masyarakat. Dengan tujuan untuk mengajak dan membangun kesadaran masyarakat menjauhi diri dari penyalahgunaan narkoba dan peredaran gelap narkoba. Dengan adanya tema anti narkoba yang dikemas dalam bentuk poster,

Pola ini digunakan agar dapat memberikan suatu sosialisasi yang gampang dimengerti dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat mengenai bahaya dan dampak yang disebabkan narkoba.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah diuraikan, maka poster bergantung pada unsur-unsur didalam poster yaitu tata letak (*layout*), penempatan dan pemilihan tipografi dan kesesuaian pemilihan warna, kesesuaian antara gambar dengan tema. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Tinjauan Tata Letak (*Layout*), Poster Anti Narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat poster yang kurang memperhatikan penggunaan tipografi, sehingga mempengaruhi tingkat kemudahan untuk dibaca.
2. Pada poster terdapat pemilihan warna yang kurang tepat antara *background*, gambar dengan tulisan sehingga tidak menonjol pusat perhatian.
3. Terdapat poster yang tidak tepat dalam penggunaan tata letak yang meliputi penyusunan tipografi, gambar, warna sehingga dapat mempengaruhi penyampaian pesan kepada pembaca, kenyamanan mata dalam melihat poster, tidak menonjolnya pusat perhatian.

4. Terdapat pemilihan gambar yang tidak tepat sehingga mempengaruhi karakter poster dan pesan yang akan disampaikan.
5. Tidak ada keseimbangan pada poster dalam penempatan bagian-bagian didalamnya.
6. Pemilihan visual pada poster kurang diperhatikan yang menjadi daya tarik utama sehingga poster dilihat.
7. Terdapat poster yang kurang sesuai dalam pemilihan jenis huruf dengan tema sehingga mempengaruhi karakter poster.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi dari masalah yang akan diteliti, maka batasan masalah penulis berfokus pada unsur-unsur desain yang sangat mempengaruhi karya poster diantaranya tata letak (*layout*), tipografi, warna, kesesuaian antara gambar dengan tema, pada poster anti narkoba yang ditujukan pada pelajar dan remaja tahun 2018 Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemilihan tipografi pada desain poster anti narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana pemilihan warna dan harmonisasi pada desain poster anti narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara?

3. Bagaimana penggunaan *layout* pada desain poster anti narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara?
4. Bagaimana kesesuaian gambar dengan tema pada desain poster anti narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan meninjau sejauhmana penerapan tipografi pada desain poster anti narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk meninjau kesesuaian dan harmonisasi dalam pemilihan warna pada desain poster anti narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui sejauhmana penerapan *layout* pada desain poster anti narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui kesesuaian antara gambar dengan tema pada desain poster anti narkoba Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan desain poster ditinjau dari prinsip desain tata letak (*layout*)
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat desain poster dan sebagai sumber informasi mengenai penerapan tata letak diantaranya tipografi, warna, kesesuaian gambar dengan tema dan kesesuaian huruf dengan tema.

### 2. Manfaat Praktisi

- a. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi para desainer khususnya yang bergerak dibidang grafis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur atau bahan rujukan, referensi bagi peneliti lainnya.

Character Building  
UNIVERSITY